

Cuan dari Sapi Potong

BETERNAK sapi potong merupakan salah satu usaha yang punya prospek cerah. Dengan kata lain, termasuk peluang usaha sangat menjanjikan dalam jangka panjang.

Selain kebutuhan daging sapi masih tinggi, ketika mendekati Hari Raya Idul Adha, sapi potong yang layak dijadikan hewan kurban, harganya kian melonjak. Bahkan masih bisa diperoleh keuntungan lainnya, seperti kotoran sapi dapat dijual maupun diolah menjadi pupuk organik.

Hal demikian diungkap peternak sapi asal Sendangmulyo, Minggir Sleman, Sukardi saat ditemui di kompleks kandang sapinya, Kamis (22/6/2023) lalu. Sedangkan untuk menambah ilmu, wawasan maupun pengetahuan dalam beternak sapi, dapat ia lakukan dengan banyak cara. "Belajar itu dilakukan seumur hidup, tak boleh merasa sudah pintar dalam berbagai hal. Termasuk dalam beternak sapi agar tidak rugi, tapi bisa untung dan untungnya tak hanya pas-pasan," papar Kardi.

Ia sendiri mengaku masih sering belajar beternak sapi seperti lewat berbagai media massa, bertanya kepada ahlinya/pakar dan senang mengikuti pelatihan beternak/budidaya sapi potong. Seperti belum lama ini, ia ikut pelatihan budidaya sapi potong dengan salah satu nara sumbernya Kepala UPTD BP4 Wilayah I Sleman (Moyudan dan Minggir), Ir Iryanti



Beternak sapi potong termasuk peluang usaha menjanjikan, apalagi kotoran sapi juga bisa dimanfaatkan.

Candra Purnami MMA. "Rangkaian acara pelatihannya antara lain ada praktik membuat pakan sapi potong yang model difermentasi maupun membuat pupuk organik berbahan baku kotoran sapi," ungkapnya.

Bapak dari tiga anak ini pun dapat menyimpulkan, antara lain pentingnya rutin memberi pakan dengan kualitas bagus maupun kuantitas yang pas atau tidak kurang. Dengan demikian akan diperoleh sapi potong dengan kualitas daging bagus, pertumbuhannya baik serta bisa gemuk. Ketika sapi potong benar-benar gemuk atau bobot badannya maksimal, maka akan lebih mudah dijual.

"Kalau belum dapat membuat pakan sapi potong model yang difermentasi, secara

sederhana harus bisa menyediakan pakan hijauan misalnya dari beberapa jenis rumput. Ditambah lagi jenis pakan komboran yang bisa diberikan setiap sore hari," jelas Kardi.

Campuran untuk pakan komboran, lanjutnya, bisa berbeda-beda. Sebagai contoh ada yang mencampurkan bekatul, dedak, polar (bekatul gandum), ampas tahu dan kulit kedelai. Bisa pula cukup dedak maupun dedak dengan ditambah garam serta air secukupnya. Artinya pula peternak berusaha meminimalkan penggunaan pakan yang membeli di pasaran.

"Kalau banyak bahan yang harus membeli, keuntungan yang didapat tak bisa maksimal. Lainnya kalau bekatul padi, peternak sapi di pedesaan biasa mempunyai sen-

diri ketika menggilingkan padi hasil panen sawahnya," urai Kardi.

Ditambahkan, kotoran sapi yang sudah terkumpul dapat dijual kepada pengepul kotoran ternak untuk dijadikan bahan baku pembuatan pupuk organik.

Sebagian dapat digunakan sendiri, seperti untuk memupuk tanaman padi, sayur hingga buah-buahan. Dengan catatan, kotoran sapi sudah difermentasi secara alami sehingga wujudnya sudah mirip tanah.

"Bisa juga model dibuat fermentasi dengan tambahan bahan seperti kapur dolomit, tetes tebu dan bakteri pengurai atau biostater lalu difermentasi dahulu minimal 21 hari," bebernya.

(Sulistiyanto)-f

Pakan Fermentasi Percepat Pertumbuhan

GUNA mendukung usaha peternak sapi pedaging, peternak seyogianya memahami dan menguasai tentang pakan fermentasi. Fermentasi pakan merupakan proses amoniasi, atau dalam bahasa sehari-hari nya peternak biasa menyebutnya dengan istilah peragian.

Biasanya fermentasi ini biasa dibuat untuk pakan ternak ruminansia (sapi,kerbau ,kambing). Tujuan utama peternak memberikan pakan fermentasi adalah untuk memaksimalkan pengawetan kandungan nutrisi yang tersedia pada makanan hijauan atau bahan pakan ternak lainnya ,supaya bisa disimpan dalam kurun waktu yang lama, untuk kemudian diberikan sebagai pakan bagi ternak .Sehingga jelas pakan fermentasi untuk hewan ternak bisa menanggulangi kesulitan yang dihadapi peternak dalam memperoleh pakan hijauan pada musim kemarau.

Dikutip dari pertanian.go.id, pakan fermentasi bisa disimpan sesuai keperluan. Juga, menambah nafsu makan jadi dapat mempercepat pertumbuhan hewan ternak. Daging hewan yang dihasilkan khususnya ternak rendah kolesterol serta tidak prengus.

Penggunaan pakan fermentasi akan mengurangi bau tidak enak pada kotoran hewan, sekaligus berkualitas baik untuk bahan pupuk.

Kualitas hewan ternak akan semakin baik dan itu jelas akan berdampak pada nilai jual yang mengalami peningkatan ini dikarenakan kondisi dari ternak tersebut yang sehat , gemuk dan memiliki berat yang maksimal.

Bahan yang digunakan untuk

membuat pakan fermentasi terdiri jerami atau rumput dicacah, tetesan gula pasir atau tebu, probiotik, air dan bekatul.

Siapkan tempat pembuatan, bisa menggunakan terpal, plastik besar ataupun bisa gunakan tong besar. Larutkan gula pasir atau tebu dengan air ditambah dengan probiotik.

Masukan jerami atau rumput, dedak serta bekatul pada tempat pembuatan yang sudah disiapkan sebelumnya. Siram semua bahan yang telah tersusun rata di dalam tempat pembuatan dengan larutan gula dan probiotik yang tadi telah dilarutkan dengan air.Aduk semua bahan hingga merata.

Setelah semuanya telah diaduk secara merata , selanjutnya tutup tempat pembuatan dengan terpal atau dengan apapun. pastikan menjadi kedap udara . Setelah semua tertutup rapat (kedap udara) proses fermentasi sedang berjalan , sekarang tunggu 1-14 hari pakan fermentasi yang sudah di buat dari jerami/rumput akan segera jadi .

Setelah pakan fermentasi yang telah dibuat tadi sudah jadi, sekarang bisa memberikan hewan ternak pakan fermentasi tersebut , tetapi alangkah lebih baiknya pakan fermentasi itu diinginkan terlebih dahulu kurang lebih selama 15 menit setelah itu baru bisa diberikan pakan fermentasi itu pada ternak.

Pemberian pakan fermentasi sangat bagus diberikan pada ternak pada siang atau sore hari setelah memakan makanan hijau . Ini berfungsi supaya ternak tak kaget dengan pakan fermentasi yang akan diberikan .

(Dar)-f

EMPON-EMPON

Memformulasi Jamu dalam Kemasan Praktis

GURAH menjadi salah satu metode pengobatan alternatif. Metodenya dengan meneteskan ramuan tradisional melalui hidung untuk membersihkan lendir dan kotoran di paru-paru. Kampung Giriloyo Bantul menjadi salah satu sentra pengobatan gurah.

Rochmad Tri Haryadi SE merupakan salah satu anak muda yang tertarik dengan pengobatan gurah. Ketika masih mahasiswa, pemuda warga Kuwang Argomulyo Cangkringan Sleman ini mulai tertarik dan belajar tentang pengobatan gurah. Kebetulan salah satu kerabatnya di Giriloyo, ketika itu dikenal sebagai ahli gurah terkenal, H Djawadi (alm).

Dia belajar tentang teknik gurah serta ramuan yang digunakan. Hingga kemudian dia menemukan metode gurah yang praktis dan membuat pasien nyaman. Yaitu membuat ramuan gurah yang bisa dikonsumsi setiap saat, tanpa melalui prosesi berjam-jam.

"Saya meramu bahan-bahan untuk gurah yang praktis. Awalnya saya membuat dalam bentuk serbuk, berupa sekoteng. Lalu saya kembangkan dalam bentuk kapsul dan sekarang berbentuk cairan. Tinggal semprot atau tetes, sehingga sangat praktis," katanya.

Pria muda yang akrab disapa Gus Mad ini menambahkan, ji-



Gus Mad ketika menjadi pembicara dalam acara pengajian.

ka semula produknya hanya sekoteng gurah untuk mengeluarkan racun dan lender dalam tubuh melalui proses buang air besar, air kencing dan keringat, dalam perkembangan lainnya dia membuat obat herbal untuk penyakit lain, seperti ambien, kencing manis, darah tinggi, stroke, jantung gangguan ginjal dan lainnya.

"Sekarang masyarakat inginnya yang praktis. Mereka mengonsumsi herbal tak perlu lagi harus merebus, menyeduh atau minum pil dan kapsul. Tinggal semprot, beres," ungkapnya.

Mengembangkan jamu herbal menjadi produk cair yang bisa disimpan dalam waktu lama tanpa mengurangi khasiat, membutuhkan proses uji coba yang

berkali-kali untuk menemukan formula yang tepat. Dan akhirnya obsesi Gus Mad terwujud. Produk jamu herbal Gus Mad beredar di seluruh Indonesia. Dipasarkan melalui apotek-apotek serta penjualan online.

Di luar aktivitasnya mengolah produk herbal, Gus Mad kesehariannya membina anak-anak muda untuk lebih mempertebal keimanan dan mewadahi mereka dalam Jemaah Sejiwa. Setiap Jumat malam mereka mengadakan muhadadah khusus yang susunan doa serta amalannya diarahkan khusus untuk membantu mendorong terbukanya pintu rezekian. "Rezeki itu penting dan harus diikhtiarikan dengan cara lahir dan batin," ujarnya.

(Dar)-f

Bunga Tapak Dara Cegah Kolesterol

TANAMAN tapak dara salah satu tanaman hias yang sedang ngetren, banyak masyarakat yang menanam sebagai koleksi. Tidak mengherankan, karena bunganya yang indah dengan warna merah muda, ungu atau putih membuat halaman rumah menjadi lebih semerbak mewangi sepanjang hari. Dibalik keindahan bunga tapak dara yang menawan, ternyata banyak manfaatnya untuk kesehatan.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' tinggalan leluhur yang memuat hampir 261 resep 'Jamu Jawa', salah satunya menyebut tanaman tapak dara dan manfaatnya untuk kesehatan tubuh. Tanaman tapak dara bisa atasi kolesterol, diare hingga kanker.

Mencegah kolesterol, mengonsumsi rebusan daun atau bunga tapak dara bisa untuk atasi kolesterol. Kandungan flavonoid dan vinpocetine, berkhasiat menurunkan kadar kolesterol total, trigliserida dan kolesterol jahat.

Dampaknya, dapat menurunkan risiko penyakit akibat kolesterol tinggi seperti stroke, serangan jantung dan ginjal kronis.

Mengatasi diare, kandungan etanol dalam daun tapak dara memiliki sifat antidiare yang tinggi, sehingga bisa membantu meredakan gejala dan mengobati diare.

Menurunkan kadar gula darah, adanya senyawa vindoline dan vindolicine dalam rebusan daun atau bunga tapak dara mampu menurunkan kadar gula dalam darah sehingga mampu mencegah risiko penyakit diabetes. Senyawa ini juga bisa, membantu mengobati diabetes tipe 2.

Meningkatkan daya ingat, mengonsumsi daun atau bunga tapak dara dipercaya juga bisa meningkatkan daya ingat. Hal ini karena kandungan vincamine serta alkaloid, yang berkaitan dengan peningkatan memori dan fungsi kognitif. Tapak dara juga dapat diseduh, meningkatkan sirkulasi darah dan metabolisme otak.



Tanaman tapak dara dengan bunga indah banyak manfaat untuk kesehatan.

KR-Sutopo Sgh

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ida Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogo. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Susiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman 1: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)